SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERSEDIAAN OBAT OBATAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS KOTO RAJO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG

Oleh :
WIDIA MAYANG SARI
220412036

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERSEDIAAN OBAT OBATAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS KOTO RAJO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG

Disusun dan diajukan oleh:

WIDIA MAYANG SARI
220412036

Telah Dipertahankan dalam Ujian Sidang Skripsi
Pada Tanggal 18 Juni 2026
Dan dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sarjan M, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Pembimbing 1	2.
3.	M. Irwan, SE., MM	Pembimbing 2/Sekretaris	3.
4.	Diskhamarzaweny, SE., MM	Anggota 2	4.
5.	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota 3	5.

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Sarjan M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Ketua
Program Studi Akuntansi

Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERSEDIAAN OBAT-OBATAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS KOTO RAJO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG

Disusun dan diajukan oleh:

WIDIA MAYANG SARI

220412036

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan
Dihadapan Dewan Skripsi

Teluk Kuantan, Mei 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Yul Emri Yulis SE., M. Si	M. Irwan, SE., MM
NIDN. 1014038901	NIDN.1012058301

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Yeni Sapridawati, SE., S.Ak
NIDN. 1011019002

PERNYATAAN

ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:Widia Mayang Sari
NPM	:220412036
Program Studi	:Akuntansi
Fakultas	:Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

"ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERSEDIAAN OBAT-OBATAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS KOTO RAJO KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Teluk Kuantan, 20 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Widia Mayang Sari

NPM. 220412036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesulit apapun jalannya, serumit apapun masalahnya seberat apapun ujiannya. Ingatlah , sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat”

(QS. Al- Baqarah : 214)

“Kalau dikabulkan berarti baik, kalau tidak berarti ada yang lebih baik”

(QS. Al- Baqarah : 216)

“Semua jatuh bangunmu, hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Mata Air : Hindia, Natasha Udu, Kamga)

“Hidup adalah perjalanan belajar tanpa akhir. Kadang kita melukai, kadang kita terluka. Semua orang pernah salah langkah, keliru mengambil keputusan, atau gagal memahami sudut pandang orang lain. Tapi hidup bukan tentang sempurna, melainkan tentang belajar, memaafkan, dan tumbuh. Teruslah rendah hati, jadilah pemaaf, dan jangan berhenti memperbaiki diri”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini, kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, keluarga, sahabat serta teman-teman yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah jahat dan kerdilnya jika mengukir kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Pada Persediaan Obat-Obatan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang". Selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kebahagian dunia dan kebahagian di akhirat dengan mengucapkan, Allahummasalli'ala Muhammad Wa'ala ali Muhammad.

Pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak sarjan M, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Yeni Sapridawati, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Pembimbing I. Terima kasih atas segala arahan dan bimbingannya. Dibalik setiap koreksi dan perbaikan terselip ketulusan yang menguatkan serta ilmu yang bukan sekedar memperbaiki tulisan tetapi juga membentuk cara berpikir penulis. Semoga

segala kebaikan dan kesabaran bapak dibalas dengan keberkahan yang berlipat.

5. Bapak M Irwan, SE, MM selaku Pembimbing II. Terima kasih atas kesabaran dan ketelitian bapak dalam membantu penyusunan skripsi ini. Semoga setiap ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal yang terus mengalir.
6. Terima kasih yang tulus pada Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepada seluruh pihak terkait yang ada pada UPTD Puskesmas Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang. Khususnya Ibu Kepala Puskesmas dan Kak Fira selaku Kepala Instalasi Farmasi yang banyak membantu penulis.
8. Bapak saya tercinta, yang selalu menjadi penyemangat serta sandaran terkuat dalam menghadapi kerasnya dunia. Terima kasih atas dukungan dan arahan kepada penulis. Terima kasih atas tenaga serta kasih sayang yang diberikan. Terima kasih atas bimbingan saat penulis kehilangan arah. Kesuksesan dan segala hal baik yang akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Penulis sangat menyayangi mu.
9. Ibu saya tercinta. Terima kasih sebesar-besarnya atas usaha, waktu, tenaga dan kasih sayang ibu berikan. Terima kasih atas pelukan hangat, walaupun jarang mengatakan penulis amat mencintaimu.
10. Saudari Kandung dan Adik tercinta yang selalu memberikan warna dalam hidup penulis. Kehadiran kalian membuat penulis termotivasi untuk selalu

bangkit. Terima kasih atas tawa yang kalian berikan dalam kehidupan penulis.

11. Kak Ajaa, Kapitt, dan Mimi terima kasih banyak atas beban yang merepotkan dari diri ini. Semoga segala urusan kita dilancarkan oleh Allah SWT serta semoga apapun yang sedang diperjuangkan, berakhir dengan kebahagian.
12. Untuk Tadika Mesraa terima kasih banyak atas *support*, doa dan juga semangatnya.
13. Untuk Diri Saya Sendiri, Widia Mayang Sari. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, melewati banyak hal sulit, menghadapi hal rumit. Terima kasih sudah bertahan meski berkali-kali dipatahkan. Terima kasih sudah kuat meski tidak jarang dibuat rapuh keadaan. Terima kasih karena tidak menyerah meski banyak lika-liku serta tumpahan air mata yang membersamai perjalanan. Peluk hangat diri ini yang selalu berusaha mengupayakan segala sesuatu sendiri. Kamu hebat, dan apapun nanti hasilnya, banggalah terhadap setiap proses yang dilalui, hargai dirimu yang terus berusaha menjadi baik.
14. Terakhir untuk semua doa yang sampai, kedatangan yang ditunggu. Terima kasih yang tak sederhana untuk setiap doa yang terucap dalam diam, untuk harapan yang diselipkan, dan untuk keyakinan yang dititipkan. Semoga setiap kebaikan yang diberikan kembali dengan cara yang lebih indah. Terima kasih untuk semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Skripsi ini bukan hanya tentang kata dan angka, tapi juga tentang jejak doa yang menguatkan langkah penulis hingga sampai pada titik ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis bukan para pemberi bantuan. Akhir kata, dengan kerendahan hati dan penuh ketulusan semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti dan berguna bagi kita semua, Amin.

Baserah, 15 September 2025

Widia Mayang Sari

NPM. 220412036

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRACT ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Manfaat Teoritis 8
1.4.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Definisi Sistem 10
2.1.2 Informasi 10
2.1.3 Akuntansi 11
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi 12
2.1.5 Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi 14
2.1.6 Indikator Efektivitas Dan Efisiensi SIA 15
2.1.7 Pengertian Flowchart Dan Simbol-Simbol Akuntansi 16
2.1.8 Persediaan 18
2.1.9 Fungsi Persediaan 19
2.1.10 Jenis Persediaan 19
2.1.11 Metode Pencatatan Persediaan 20
2.1.12 Pengendalian Internal 21
2.1.13 Commite Of Sponsoring Organizations (COSO) 25

2.1.14 Tujuan Pengendalian 27
2.2 Penelitian Terdahulu 27
2.3 Kerangka Pemikiran 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Rancangan Penelitian 32
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 32
3.2.1 Tempat Penelitian 32
3.2.2 Waktu Penelitian 33
3.3 Populasi Dan Sampel 33
3.3.1 Populasi 33
3.3.2 Sampel 34
3.4 Jenis Data Dan Sumber Data 34
3.4.1 Jenis Data 34
3.4.2 Sumber Data 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.6 Teknik Analisis Data 36
3.7 Uji Keabsahan 37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 39
5.1 Kesimpulan 39
5.2 Saran……. 40
DAFTAR PUSTAKA 43

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Data *Stock Out* Obat....3
2.1 *Flowchart* Dan Simbol-Simbol Akuntansi....16
2.2 *Input Output* 16
2.3 *Storage Symbol* 17
2.4 *Flow & Miscellaneous Symbol* 17
2.5 Penelitian Terdahulu....27
3.1 Waktu Penelitian....33

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Komponen Dan Struktur Pengendalian Internal 26
2.2 Kerangka Pemikiran 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

5.1 Daftar Wawancara 45
5.2 Dokumentasi 48

ABSTRAK

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Pada Persediaan Obat-Obatan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang

Widia Mayang Sari
Yul Emri Yulis
M Irwan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal pada persediaan obat-obatan ditinjau dari teori Azhar Susanto (2017) dan COSO *Framework*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dijalankan melalui pencatatan manual serta rekapitulasi data secara periodik menggunakan *Microsft Excel*. Pengendalian internal telah diterapkan berdasarkan komponen COSO, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat ketidakkonsistenan, terutama pada pencatatan dan pendistribusian obat.

Ketidakkonsistenan tersebut menyebabkan pelaksanaan sistem dan pengendalian belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, sistem informasi dan pengendalian internal pada persediaan obat belum sepenuhnya efektif dan efisien dalam mendukung pengelolaan persediaan obat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Obat, Pengendalian Internal, COSO Framewor

ABSTRACT

An Analysis Of The Accounting Information System And Internal Control Over Pharmaceutical Inventory At The Regional Technical Implemention Unit Of Koto Rajo Public Health Center, Kuantan Hilir Seberang District

Widia Mayang Sari
Yul Emri Yulis
M Irwan

This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of the accounting information system and internal control over pharmaceutical inventory based on Azhar Susanto (2017) and the COSO Framework. The research method used is descriptive with a qualitative appoarch, and data were collected through interviews, observations, and documentation.

The result indicate that the accounting information system is implemented throught manual recording and periodic data recapitulation using Microsoft Excel. Internal control has been applied based on the components of the COSO Framework. However, inconsistencies were still found in its implementation, particulary in the recording and distribution processes.

These inconsistencies result in the system and internal control not operating optimally. Therefore, the accounting information system and internal control over pharmaceutical inventory have not been fully effective and efficient in supporting inventory management.

Keywords: Accounting Information System, Pharmaceutical Inventory, Internal Control, COSO Framework.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan waktu, ilmu teknologi dan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat, sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi untuk mengelola kegiatan bisnisnya. Sehingga perusahaan sangat bergantung pada sistem tersebut dalam menjalankan operasinya. Salah satunya adalah sistem informasi akuntansi yang sesuai kondisi dan kepentingan perusahaan. Sistem informasi akuntansi menjadi hal utama dalam perkembangan perusahaan. Sehingga sistem yang dirancang hendaklah baik, tepat, informatif, dan jujur. informasi juga berhubungan dengan data, namun ada perbedaan mendasar antara data dengan informasi. Data merupakan fakta mentah tentang suatu peristiwa yang memiliki sedikit makna (Kusuma Indawati Halim, 2022). Sedangkan menurut (Tukino, 2020), “Informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan.”

Mengingat sistem informasi akuntansi sangat penting bagi kesuksesan jangka panjang suatu entitas. Sebagai alat untuk memantau aktivitas yang terjadi, memutuskan baik tidak nya kinerja suatu entitas. Maka setiap entitas perusahaan harus lebih peduli terhadap komponen apa saja yang tergantung pada sistem informasi akuntansi. Diantaranya terdiri dari sumber daya manusia, prosedur, transaksi, dokumentasi, dan peralatan yang terintegrasi dengan

baik(Rizki & Putra, 2018). Kemudian yang harus diperhatikan dalam sistem suatu entitas adalah persediaan yang dimilikinya.

Persediaan merupakan golongan aktiva yang memiliki nilai, mencakup produk-produk milik suatu entitas yang keberadaannya ditunjukkan untuk dijual atau digunakan dalam proses produksi. Pada perusahaan sektor dagang, persediaannya disebut barang dagangan, sedangkan pada sektor manufaktur disebut sebagai persediaan bahan mentah. Pada perusahaan jasa, produknya berupa layanan dan tidak berwujud sebagai persediaan. (*Achmad et al.,* 2023).

Puskesmas contoh perusahaan yang menyediakan jasa bagi masyarakat. Puskesmas yang merupakan salah satu organisasi kesehatan berusaha menyajikan pelayanan terbaik dan berkualitas. Puskesmas mempunyai kegiatan menjual jasa perawatan terhadap pasien tidak akan maksimal jika persediaannya tidak lengkap.

Persediaan obat di Puskesmas memiliki peran yang sangat penting karena persediaan obat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan Puskesmas. Ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan obat yang efektif dan efisien dapat menghindari perhitungan kebutuhan obat yang tidak sesuai. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian internal yang bertujuan untuk melindungi persediaan obat-obatan agar informasi persediaannya dapat dipercaya. Yang mana pengendalian internal menurut (C. S. Warren, 2017) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, dan memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah diikuti.

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Koto Rajo beralamatkan di desa Koto Rajo, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, merupakan pelaksana

teknis dinas dibidang kesehatan kecamatan untuk pelaksanaannya pembangunan kesehatan didaerah Koto Rajo Kabupaten Kuantan Singingi. Cakupan kerja UPTD Puskesmas Koto Rajo terdaftar di kurang lebih 14 desa yang ada pada kecamatan Kuantan Hilir Seberang. Dalam menjalankan tugasnya puskesmas dituntut meningkatkan kinerja dalam hal perawatan medis, pelayanan, fasilitas, dan lainnya. Salah satu pelayanan terpenting puskesmas adalah tersedianya obat-obatan yang cukup, jika terjadi sesuatu pada persediaan akan merusak kualitas pelayanan dan kinerja pada puskesmas tersebut. Namun, dalam pengelolaan persediaan obat di tingkat puskesmas seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan dan akuntabilitas.

Terjadinya kekosongan dibagian farmasi UPTD Puskesmas Koto Rajo merupakan salah satu hambatan guna memenuhi kebutuhan obat pasien. Terjadinya *stock out* (kekosongan) obat mengidentifikasikan adanya kelemahan pada fungsi perencanaan dan pemantauan stok secara *real-time*. Apabila sistem tidak mampu memberikan peringatan dini (*early warning*) mengenai stok minimal, maka pelayanan kesehatan primer akan terhambat, yang berujung pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan pemerintah. Berikut berdasarkan data *stok out* per-November-2025, terdapat beberapa item obat yang tidak tersedia.

Tabel 1.1
Daftar Obat *Stock Out* Per- 2025

No	Nama Obat	Kemasan	Stok Awal	Pemakaian	Stok Akhir	Keterangan
1.	Allopurinol Tablet 300 mg	Tablet	0	-	0	*Stock out*

2.	Aminofilin injeksi 24 mg/ml – 10 ml	Ampul	0	-	0	*Stock out*
3.	Amitripilin HCl tablet salut 25 mg	Tablet	0	-	0	*Stock out*
4.	Asam asetilsalisilat 80 mg (Miniaspi)	Tablet	0	-	0	*Stock out*
5.	Becefort syrup	Botol	0	-	0	*Stock out*
6.	Amoxicillin drop 100 mg/ml	Botol	0	-	0	*Stock out*
7.	Betahistine maleat tab 6 mg	Tablet	0	-	0	*Stock out*
8.	Antalgin (metampiron) tablet 500 mg	Tablet	0	-	0	*Stock out*
9.	Bisacodil	Tablet	0	-	0	*Stock out*
10.	Bisoprolol tab 5 mg	Tablet	0	-	0	*Stock out*
11.	Codein	Vial	0	-	0	*Stock out*
12.	Diazepam inj 5 mg/ml	Ampul	0	-	0	*Stock out*
13.	Erithromycin cap 250 mg	Kapsul	0	-	0	*Stock out*
14.	Haloperidol tab 1,5 mg	Tablet	0	-	0	*Stock out*
15.	Tramadol tablet 50 mg	Tablet	0	-	0	*Stock out*

Sumber: LPLPO UPTD Puskesmas Koto Rajo, 30 nov 2025

Selain itu pada praktiknya terdapat disparitas implementasi sistem di Puskesmas Koto Rajo, meskipun infrastruktur teknologi informasi berupa E-Puskesmas telah tersedia untuk mendukung fungsi administrasi dan medis, namun pada fungsi pengelolaan persediaan farmasi, prosedur yang diterapkan masih sepenuhnya menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis manual.

Secara teoritis, keterbatasan media pencatatan manual berdampak pada rendahnya kualitas informasi akuntansi. Hal ini terindentifikasi melalui permasalahan *stock out* obat sebelumnya.

Yang mana metode pencatatan manual ini rentan terhadap berbagai masalah, seperti:

a. Ketidakakuratan data: kesalahan penulisan, perhitungan, atau pemindahan data bisa saja terjadi, menyebabkan informasi stok obat sering kali tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.
b. Kurangnya informasi *real-time*: dengan sistem manual, pemantauan stok obat secara cepat dan akurat menjadi sulit. Informasi tentang obat yangakan habis atau sudah kadaluwarsa tidak bisa diketahui secara instan, menghambat pengambilan keputusan yang cepat untuk pengadaan ulang atau distribusi.
c. Inefisiensi waktu dan sumber daya: proses pencatatan, pelaporan, dan rekonsiliansi data secara manual memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, mengalihkan fokus petugas dari tugas-tugas pelayanan inti.
d. Risiko kedaluarsa dan kerusakan: tanpa sistem peringatan dini yang efektif, obat-obatan beresiko lebih tinggi untuk kedaluarsa di gudang, atau rusak akibat kondisi penyimpanan yang tidak terkontrol, menimbulkan kerugian finansial dan pemborosan.
e. Kesulitan akuntabilitas dan transparansi: pencatatan manual dapat menyulitkan proses audit dan pertanggungjawaban penggunaan obat-obatan yang berasal dari dana publik, meningkatkan potensi penyimpangan atau penyelewengan.

Mengingat kompleksitas masalah yang ada, mulai dari persediaan obat hingga inefisiensi dan risiko pencatatan manual, maka analisis terhadap sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada persediaan obat-obatan di Pukesmas Koto Rajo menjadi sangat *urgent* untuk diteliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suci Alfitri, dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Puskesmas Payakabung. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada puskesmas Payakabung sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan setiap unit telah menjalankan prosedur dan pelaksanaan sesuai dengan standar operasional sistem yang ditetapkan oleh rumah sakit, 2) Prosedur dan pelaksanaan belum berjalan dengan efektif dan efisien, hal ini dikarenakan prosedur yang dijalankan puskesmas Payakabung belum memenuhi kriteria efektif dan efisien menurut Krismaji.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Yoga Saputro dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Persediaan Obat-Obatan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Loceret Kabupaten Nganjuk. Menunjukkan hasil penelitian, 1) sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang berlaku pada puskesmas Loceret sudah cukup berjalan dengan baik. Dimulai dari komponen sistem informasi persediaan serta prosedur perencanaan obat sampai penerimaan obat, 2) sistem pengendalian internal pada aktivitas pengendalian obat-obatan di puskesmas Loceret berjalan dengan cukup baik dan memenuhi komponen sistem pengendalian internal.

Berdasarkan ungkapan uraian diatas, peneliti berinisiatif untuk melaksanakan penelitian mendalam dan peneliti memfokuskan pada Analisis

Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal dengan judul penelitian "Analisis Sistem Informasi Dan Pengendalian Internal Pada Persediaan Obat-Obatan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang". Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih mendalam mengenai bagaimana efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi pada persediaan obat-obatan di UPTD Puskesmas Koto Rajo berdasarkan kriteria Azhar Susanto (2017). Hal ini sangat penting untuk membuktikan secara empiris sejauh mana kegagalan sistem manual dalam menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga memicu terjadinya *stock out*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana implementasi pengendalian internal pada persediaan obat-obatan ditinjau dari komponen COSO *Framework*. Analisis ini diharapkan dapat mengungkap kelemahan pada struktur pengawasan dan aktivitas pengendalian yang ada saat ini, guna memberikan rekomendasi strategis dalam memitigasi risiko pengelolaan aset farmasi secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi pada persediaan obat-obatan di UPTD Puskesmas Koto Rajo berdasarkan kriteria Azhar Susanto (2017)?
2. Bagaimana implementasi pengendalian internal pada persediaan obat-obatan di UPTD Puskesmas Koto Rajo ditinjau dari komponen COSO *Framework* untuk mencapai pengelolaan persediaan obat yang efektif dan efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi pada persediaan obat-obatan di UPTD Puskesmas Koto Rajo dengan menggunakan teori Azhar Susanto (2017).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pengendalian internal pada persediaan obat-obatan di UPTD Puskesmas Koto Rajo berdasarkan komponen COSO *Framework* untuk mencapai pengelolaan persediaan obat yang efektif dan efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai penambah wawasan penerapan teori yang dipelajari di perkuliahan serta dapat memberikan banyak informasi tentang bagaimana penerapan teori secara praktis dan diterapkan dalam dunia nyata.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini dalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan khusunya peneliti dan umumnya dan pembaca sebagai acuan dalam penelitian yang lebih lanjut.
2. Bagi UPTD Puskesmas Koto Rajo, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal agar lebih baik.

3. Bagi Akademik, dengan adanya penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen atau arsip akademik yang akan berguna untuk dijadikan sebagai pegangan atau acuan bagi civitas akademik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Sistem

Menurut (Erawati, 2019) “sistem ialah prosedur kerja yang saling berkesinambungan untuk menggapai suatu tujuan dan melaksanakan kegiatan”. Sedangkan menurut (Manurung & Rohmiyati, 2019) “berpendapat bahwa, sesuatu disebut sebagai sistem tersusun dari keutuhan dari bagian-bagian yang berkesinambungan dan saling bersangkutan hingga menghasilkan tujuan tertentu”.

Sedangkan menurut (Munifah, 2023) “sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling bergantung untuk mencapai tujuan yang sama”.

Sistem adalah kumpulan/ *group* dari sub sistem, bagian, komponen, apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sata lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Azhar Susanto, 2017:22).

2.1.2 Informasi

Informasi adalah kumpulan data yang diproses yang digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak pemakai. Sebuah data perlu diproses terlebih dahulu menjadi sebuah informasi yang bermanfaat, karena data adalah sebuah fakta mentah dari suatu kejadian (Munifah, 2023:1)

Pengertian Informasi menurut (Yunahar Heriyanto, 2018) “dalam, informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang”.

Adapun pengertian informasi menurut (Tukino, 2020) “informasi merupakan sebuah data yang dikelolah menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan.

2.1.3 Akuntansi

Pengertian Akuntansi oleh (V. Wiratna Sujarweni, 2020) “akuntansi merupakan kumpulan prosedur berupa kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, mengklasifisikan, dan melaporkan keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam periode waktu. Laporan keuangan yang dihasilkan ini harus dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Sedangkan menurut (Faiz Zamzami et al., 2018) “akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organsisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik”.

American Accounting Association (AAA) (1966), Wilkinson (2000), Warren dan Fess(1966), mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas atau operasi / peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi (Azhar Susanto, 2017:64).

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Susanto (2017:72), sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Ada tiga fungsi atau peran SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, yang mana ketiganya sangat erat hubungannya satu sama lain sehingga harus dilihat secara secara bersamaan. Ketiga peran atau fungsi tersebut adalah:

a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
b. Mendukung proses pengambilan keputusan.
c. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

Adapun peran SIA untuk memenuhi tujuannya diatas meliputi:

a. Mengumpulkan data memasukkan data kedalam SIA

   Pengumpulan data, ada beberapa cara yang dilakukan:

   1. Melalui formulir yang telah disiapkan. Formulir tersebut diisi data transaksi, formulir yang telah di isi data berubah menjadi dokumen sumber *(source document)* dan selanjutnya di input kekomputer untuk di proses lebih lanjut.
   2. Melalui terminal.

b. Mengolah data transaksi tersebut, data yang sudah dikumpulkan dan dimasukkan kedalam SIA melalui komputer biasanya mengalami

serangkaian pengolahan baik secara *batch* maupun secara *on-line* agar bisa menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

c. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang, data disimpan dalam berbagai cara penyimpanan data. Data dapat disimpan secara berurutan *(squiential),* secara acak atau langsung *(random)*, dengan menggunakan rumus tertentu *(hasing*) dan berurutan yang diindek *(indexed squential).* Disamping itu susunan diantara file-file data yang dimasukkan ada yang dilakukan secara bertingkat *(hierearcy)*, dalam bentuk jaringan *(network*) atau berdasarkan hubungan (relasi).
d. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan, informasi biasanya disajikan dalam bentuk laporan atau bila format yang diinginkan sering berubah-ubah maka harus disediakan suatu fasilitas untuk mencari data dan membuat laporan dengan format yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri saat itu.
e. Mengontrol semua proses yang terjadi, pengontrolan dilakukan sejak data dikumpulkan kemudian dimasukan dan disimpan untuk peroses sehingga salah satu fungsi penting dari SIA adalah untuk mengamankan data sehingga informasi yang akurat dapat dihasilkan (Azhar Susanto, 2017:10).

Adapun menurut Romney & Steinbart (2016:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bisa mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data guna memperoleh informasi untuk pihak menentukan keputusan meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak,

infrastruktu teknologi informasi, control internal dan langkah-langkah keamanan.

2.1.5 Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Halim (2022: 10), ada enam komponen SIA, antara lain:

a. Petugas *(people)* yang menggunakan sistem
b. Prosedur dan instruksi *(procedures and instructions*) yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
c. Data tentang organisasi dan kegiatan usahanya.
d. Perangkat lunak *(software)* yang digunakan untuk mengolah data
e. Infrastruktur teknologi informasi *(information technology infrastructure)* termasuk komputer, perangkat tambahan *(peripheral)* dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam SIA
f. Kontrol internal dan langkah-langkah keamanan yang melindungi data SIA *(internal controls and security)*.

Dan (Azhar Susanto, 2017) mengelompokkan komponen-komponen sistem informasi sebagai berikut:

a. Perangkat keras *(hardware)*
b. Perangkat lunak *(software)*
c. Manusia *(Brainware)*
d. Prosedur *(Procedure)*
e. Basis data *(Database)*
f. Jaringan Komunikasi *(Communication network)*

2.1.6 Indikator Efektivitas Dan Efisiensi SIA

Menurut Susanto tahun (2017), efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi tercermin dari kualitas informasi yang dihasilkannya. Informasi yang berkualitas harus memenuhi kriteria sebagai berikut::

a. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.
b. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada diberbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
c. Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
d. Lengkap, informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data fakturnya.

Adapun untuk Efisiensi SIA dicapai melalui optimalisasi komponen sistem yang terintegrasi. Kriteria efisiensi dalam penelitian ini diukur berdasarkan:

a. Integrasi Komponen

   Adanya keterkaitan antara *hardware, software, brainware,* dan prosedur sehingga tidak terjadi tumpang tindih data *(redundancy).*
b. Kecepatan Pemrosesan

   Kemampuan sistem dalam mengubah data menjadi informasi secara cepat guna mendukung operasional organisasi.
c. Otomatisasi Prosedur

Pengurangan aktivitas manual yang memakan waktu dan biaya, sehingga operasional menjadi lebih hemat sumber daya.

2.1.7 Pengertian *Flowchart* dan Simbol-simbol Akuntansi

Flowchart menggambarkan dokumentasi sistem dan prosedur unit bisnis, seperti bagan alir sistem dan prosedur. Adapun simbol-simbol standar sistem akuntansi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Processing Symbol

Simbol	Nama	Penjelasan
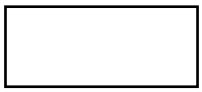	*Computer Processing*	Pemprosesan yang dilakukan dengan menggunakan komputer
	*Manual Operation*	Pemrosesan yang dilakukan dengan manual
	*Auxiliary Operation*	Pemrosesan yang dilakukan dengan alat selain komputer
	*Off-line Keying Operation*	Pemrosesan dengan menggunakan alat offline misal: *cash register*

Tabel 2.2
Input/Output

Simbol	Nama	Penjelasan
	Dokumen	Dokumen atau laporan
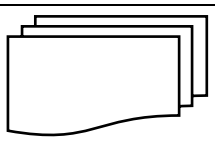	Dokumen beberapa rangkap	Dokumen/laporan yang dibuat beberapa rangkap

	Jurnal/buku besar	Menggambarkan jurnal ataupun buku besar
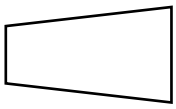	*Online Keyring*	Pemasukan data online menggunakan komputer

Tabel 2.3
Storage Symbol

Simbol	Nama	Penjelasan
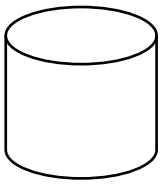	*Magnetic Disk*	Data disimpan dalam *magnetic*, biasanya digunakan untuk master file dalam database
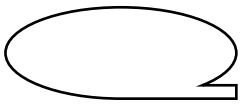	*Magnetic Tape*	Data disimpan dalam *magnetic tape*
	*On-line Storage*	Data disimpan dalam file online
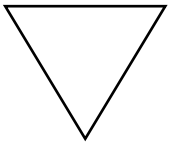	*File*	Dokumen-dokumen secara manual disimpan dengan urutan tertentu

Tabel 2.4
Flow & Miscellaneous Symbol

Simbol	Nama	Penjelasan
	Aliran dokumen atau proses	Arah aliran dokumen atau proses normalnya kekanan atau ke bawah
	One-page Connector	Menghubungkan aliran proses yang terpisah

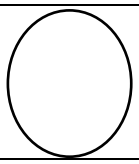		namun masih dalam satu halaman
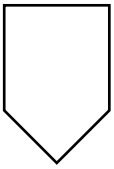	*Off-Page Connector*	Penghubung aliran proses yang terpisah namun berbeda halaman
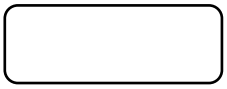	Terminal	Awal atau akhir dari aliran proses; biasa juga digunakan untuk menggambarkan pihak eksternal
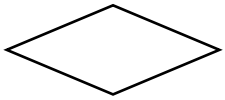	*Decision*	Tahap pembuatan keputusan

Sumber: Buku sistem informasi akuntansi yang diterbitkan oleh Gadjah Mada University, (Eka Permatasari, 2023).

2.1.8 Persediaan

Persediaan adalah aset bagi suatu perusahaan, karna dengan adanya persediaan kegiatan operasi perusahaan akan berjalan dengan lancar. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghasilkan laba.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) dalam standard akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 11 yang dimaksud dengan persediaan adalah aset:

a. Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
b. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

2.1.9 Fungsi Persediaan

Fungsi prsediaan menurut Heizer dan Render (2015: 553) adalah sebagai berikut:

a. Untuk memberikan pilihan barang agar dapat memenuhi permintaan pelanggan yang diantisipasi dan memisahkan perusahaan dari fluktuasi permintaan.
b. Untuk memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi.
c. Untuk mengambil keuntungan dari potongan jumlah karena pembelian dalam jumlah besar dapat menurunkan biaya pengiriman barang.
d. Untuk menghindari inflasi dan kenaikan harga.

2.1.10 Jenis Persediaan

Menurut T. Hani Handoko jenis persediaan dibedakan menjadi:

a. Persediaan bahan mentah *(raw material)* merupakan persediaan barang dagang yang berwujud seperti kayu serta komponen yang digunakan untuk produksi.
b. Persediaan komponen rakitan *(purchased part / components)* merupakan persediaan barang yang diperoleh dari perusahaan lain kemudian dirakit menjadi suatu produk.
c. Persediaan bahan baku pembantu atau penolong (supplies) merupakan persediaan barang komponen yang menjadi bahan produksi tetapi tidak termasuk kedalam komponen barang jadi.
d. Persediaan barang dalam proses *(work in process)* merupakan persediaan barang-barang yang sudah melewati tiap-tiap bagian

dalam proses tetapi belum menjadi barang jadi yang kemudian akan di proses lebih lanjut.

e. Persediaan barang jadi *(finished goods)* merupakan persediaan barang telah jadi kemudian siap untuk dikirim kepada pelanggan.

2.1.11 Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Mulyadi (2016), terdapat dua jenis metode pencatatan persediaan, yaitu:

a. Metode Fisik

Dalam metode ini pencatatan mengenai jumlah persediaan tidak dilakukan secara terus-menerus atau setiap waktu. Jumlah persediaan dicatat setiap akhir periode (misalnya akhir bulan atau tahun), dimulai dengan menghitung jumlah-jumlah fisik persediaan yang ada pada akhir periode. Selanjutnya, setelah jumlah fisik persediaan dihitung, maka ditentukan harga pokok persediaan dengan cara mengalihkan kuantitas persediaan (hasil perhitungan fisik) dengan harga pokok setiap unitnya.

b. Metode Perpetual

Dalam metode ini pencatatan segala hal yang berkaitan dengan jumlah persediaan dilakukan secara terus-menerus, sehingga jumlah persediaan yang ada setiap saat diketahui.

Menurut Mulyadi (2016) ada beberapa metode penilaian persediaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Khusus

   Metode identifikasi khusus lazimnya digunakan untuk perdagangan atau perusahaan dagang yang khusus atau unik dan lazimnya bernilai

tinggi. Misalnya barang antik, gaun pengantin yang dirancang khusus, bangunan rumah dan lain-lain.

2. Rata-Rata *(Average)*

   Dalam metode rata-rata atau rata-rata tertimbang *(weighted average)* biaya barang yang tersedia untuk dijual (persediaan awal dan pembelian) dibagi dengan unit tersedia untuk dijual, untuk mendapatkan biaya rata-rata perunit. Apabila perusahaan menggunakan metode pencatatan periodik, maka biaya rata-rata per unit hanya akan dihitung diakhir periode saja. Sedangkan dalam metode pencatatan perpetual. Setiap dilakukan pembelian maka akan dihitung biaya rata-rata perunit yang baru.

3. Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out – FIFO*)

   Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang pertama dibeli merupakan barang yang pertama harus dijual atau keluar. Keunggulan metode ini terletak pada nilai persediaan yang dilaporkan pada laporan keuangan (neraca). Karena barang yang dibeli pertama diasumsikan dijual pertama kali dan barang yang dilaporkan sebagai persediaan dineraca menggambarkan harga perolehan yang terakhir sehingga dalam keadaan perputaran persediaan normal, nilai persediaan di neraca mendekati nilai sekarang dari persediaan.

2.1.12 Pengendalian Internal

Pengendalian internal mencakup pengendalian dan mencakup struktur organisasi, serta semua metode dan alat yang disepakati dan digunakan dalam perusahaan untuk menjamin keamanaan aset perusahaan, untuk mengendalikan kelengkapan dan keandalan catatan akuntansi, meningkatkan

efisiensi operasional dan berpegang teguh pada strategi jangka panjang (Dra. Indrayati, MSA., Ak., 2018).

Menurut Arens dalam (Ichsan Siregar & Hamdani, 2018) “suatu sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan proses yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya”. Menurut *Comitee of Sponsoring Organization* (COSO, 2013), sistem pengendalian internal meliputi lima unsur-unsur yang saling terkait, yaitu:

a. Lingkungan pengendalian *(control environtment)*

Control Environtment atau lingkungan pengendalian merupakan ikhtisar prinsip, siklus, dan desain sebagai alasan untuk melaksanakan pengendalian intern dalam suatu organisasi. Iklim pengendalian menggabungkan norma, siklus, dan desain sebagai alasan untuk melakukan pengendalian interior di semua organisasi. Sub komponen lingkungan pengendalian meliputi integritas dan nilai etika yang dianut perusahaan, parameter yang menjadikan dewan komisaris mampu melakukan tanggung jawab tata kelola, struktur organisasi dan pembagian wewenang serta tanggung jawab, prosesnya menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten, nilai kerja yang jelas, insentif, dan bonus untuk mendorong akuntabilitas kinerja. Dampak seluruh sistem pengendalian yang ditimbulkan dari lingkungan pengendalian:

1. Komitmen terhadap intergritas dan kode etik yang dapat ditunjukkan dalam perusahaan.
2. Kemandirian dari manajemen dan memperketat pengontrolan untuk pengendalian yang dapat ditunjukkan oleh direksi.

3. Penetapan struktur, kesesuaian kebijakan laporan dan otorisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh manajemen, tetapi harus dalam pengawasan seorang direksi.
4. Komitmen dalam merekrut, mengembangkan dan menjaga individu yang kompeten dalam menggapai tujuan yang ditunjukkan sebuah perusahaan.
5. Perusahaan menjaga akuntabilitas tiap individu dalam tanggung jawab tehadap pengendalian dalam mencapai tujuan.

b. Penilaian Risiko *(Risk Assessment)*

Dalam menjalankan bisnisnya, bisnis pasti menghadapi berbagai risiko, baik internal maupun eksternal. Risiko adalah peristiwa yang mempunyai efek terhadap tercapainya tujuan perusahaan. Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan, penilaian risiko adalah prosedur yang dinamis dan berulang. Risiko yang menonjol akan dikontraskan dan tingkat ketahanan toleransi yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi risiko membingkai premis tentang bagaimana bahaya perusahaan akan terjadi. Menetapkan tujuan yang berhubungan dengan tingkatan-tingkatan organisasi merupakan syarat penilaian risiko. Suatu administrasi harus dengan jelas menggambarkan target untuk tugas, konsistensi serta perincian, sehingga risiko yang berhubungan bisa dipecah dan dikenali. Dewan harus meninjau tujuan sesuai dengan perusahaan. Evaluasi risiko mengharapkan dewan untuk lebih fokus pada efek tikungan luar dan perubahan dalam rencana tindakan organisasi yang dapat membawa ketidakcukupan kontrol interior yang ada.

c. Kegiatan Pengendalian *(Control Activities)*

Control activities tidak ditetapkan melalui strategi dan metode untuk membantu menjamin pelaksanaan mandat eksekutif untuk membatasi pertaruhan pencapaian target. Kegiatan pengendalian dilaksanakan di ruang teknologi, di berbagai langkah proses bisnis, serta semua level perusahaan. Beberapa latihan pengendalian bersifat preventif atau analis dan beberapa bersifat manual atau terprogram. Misalnya aktivitas penengndalian merupakan persetujuan serta otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, dan evaluasi kinerja. Pengembangan dan penentuan aktivitas pengendalian, ide isolasi kemampuan biasanya ditambahkan. Aktivitas pengendalian alternatif harus dikembangkan dan dipilih oleh manajemen sebagai kompensasi jika pemisahan fungsi dianggap tidak praktis.

d. Informasi dan Komunikasi *(Information and Communication)*

Organisasi membutuhkan data untuk pelaksanaan kemampuan pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan. Informasi baik dari dalam maupun luar organisasi harus dikumpulkan, dihasilkan, dan dimanfaatkan oleh manajemen agar aspek pengendalian internal lainnya dapat berfungsi dengan baik. Dalam kerangka pengendalian COSO yang dimaksud komunikasi yaitu proses interatif yang terus-menerus untuk mendapatkan, menyiapkan informasi dan mendistribusikannya. Di dalam perusahaan harus terdapat komunikasi intern yang akan menjadi sarana diseminasi informasi, dari atas sampai bawah maupun sebaliknya dan juga lintas fungsi.

e. Pemantauan *(Monitoring Activities)*

Monitoring Activities merupakan elemen yang namanya terganti. Dulunya elemen tersebut di namakan pamantau. Pengubahan tersebut untuk memperluas kesan pengawasan dalam rangkaian latihan yang diselesaikan sendiri dan juga sebagai fitur dari setiap komponen kontrol internal lainnya. Aktifitas pemantaun meliputi evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau campuran dari keduanya yang di gunakan untuk memastikan masing-masing komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi terpisah dilaksankan secara periodik, bervariasi dan frekuensi sesuai penilaian risiko yang dihasilkan, efektifitas penilaian terus-menerus, dan pemikiran manajemen, (Munifah, 2023).

2.1.13 Commite of Sponsoring Organizations (COSO)

Commite Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission atau lebih dikenal dengan COSO merupakan organisasi independen atas inisiatif dari sektor swasta, sebagai upaya untuk melawan kecurangan yang marak terjadi di Amerika pada saat itu. Didirikan pada tahun 1985, organisasi ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor kecurangan pada laporan keuangan, juga mengembangkan rekomendasi-rekomendasi untuk organisasi pemerintah, auditor, SEC, serta institusi pendidikan. Fungsi dari COSO sendiri adalah mengembangkan panduan dan kerangka kerja yang *compeherensive*, membuat desain pengendalian intern dan pencegahan kecurangan untuk meningkatkan kinerja manajemen.

Commite of sponsoring organization of the treadway commission merupakan inisiatif bersama dari lima organisasi professional swasta yaitu:

a. *American Accounting Association*
b. *American Institute of CPas (AICPA)*
c. *Financial Exacuitives International*
d. *The Association of Accountants and Financial Professionals in Buisiness*
e. *The Institute of Internaional Auditors*

Menurut COSO framework, internal control terdiri dari 5 komponen yang saling terkait yaitu; lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

COSO dan SAS No.78 dalam Azhar Susanto 2017 menyatakan bahwa pengendalian intern memiliki lima komponen yang berkaitan dengan struktur sebagai berikut:

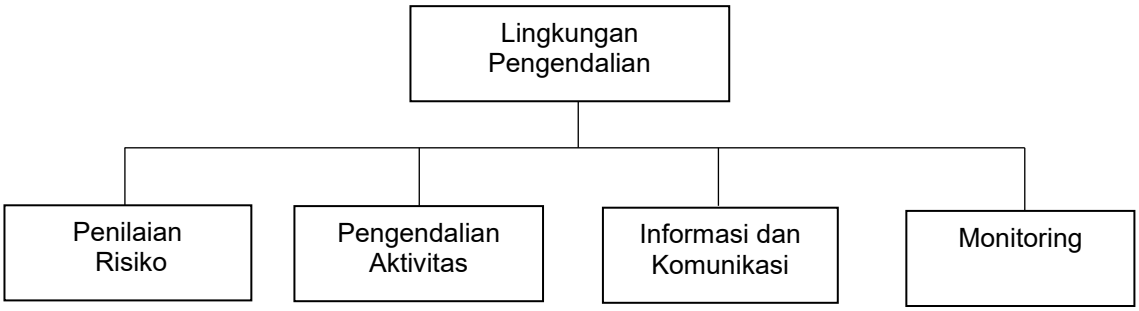

Gambar 2.1 *Komponen dan struktur pengendalian internal, Azhar Susanto 2017.*

Selanjutnya COSO menyatakan bahwa pengendalian intern meliputi pula dorongan yang diberikan kepada seseorang atau karyawan bagian tertentu dari organisasi atau organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan.

Karena itu pengendalian intern dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang

untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapat melalui:

a. Efisiensi dan efektifitas operasi
b. Penyajian laporan keuanganyang dapat dipercaya
c. Ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

2.1.14 Tujuan Pengendalian

Menurut (Munifah, 2023) tujuan pengendalian intern antara lain:

a. Melindungi aktiva: menghindari penemuan perolehan, pemakaian dan penghapusan yang tidak valid
b. Periksa untuk melihat bahwa aset perusahaan dicatat dan dilaporkan dalam laporan terkini secara tepat waktu, tepat dan benar.
c. Memberikan informasi benar dan terpecaya.
d. Menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditentukan.
e. Memotivasi kedisplinan peraturan manajemen.
f. Disiplin terhadap hukum serta peraturan yang ditentukan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2.5
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rizky Eka Putra, (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain (Studi Kasus Cv Celine Production)	Hasil penelitian ini sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam fungsi terkait dan dokumen yang digunakan belum dilengkapi teori yang ada.

2.	Resty Aulia Abbas, (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit Aisyiyah St Khadijah Pinrang	Prosedur dan implementasi Sistem Informasi Billing Inventarisasi Medis RS St. Khadijah Aisyiyah berjalan dengan sukses karena setiap unit mengikuti standar operasional sistem yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.
3.	Anna Haril Jumatin, (2018)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada RSUD DR.R. Koesma Tuban	Menurut penelitian Dr. R. Koesma Tuban, sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang dapat berdampak negatif. Kelemahan tersebut antara lain masalah struktur organisasi, masalah penerapan prosedur fisik persediaan,dan masih kurangnya pengendalian internal.
4.	Hariati, (2018)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat Pada Rumah Sehat Al-Hijamah Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan telah melaksanakan pemisahan tugas yang jelas pada fungsi-fungsi terkait. Sehingga dapat disimpulkan dengan meminimalisir dampak risiko, dan dampak negative pengendalian intern seperti kurangnya persediaan obat, maka pengendalian intern persediaan obat pada rumah sakit Al-Hijamah Makassar sudah cukup efektif.
5.	Diana Sabila, (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-	Sistem informasi akuntansi persediaan obat Rumah Sakit Mesra mengadopsi sistem

		Obatan Pada RS Mesra Siak Hulu Kabupaten Kampar	FIFO, dimana obat kadaluarsa dikeluarkan terlebih dahulu, sehingga tidak terjadi penumpukan obat kadaluarsa yang berlebihan di fasilitas farmasi.
6.	Aulia Tri Rizky et al., (2020)	Analisis sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada rumah sakit AR Bunda Lubuk linggau	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit AR Bunda masih memiliki kekurangan dalam beberapa dokumen dan catatan akuntansi serta tidak adanya fungsi penjualan yang dapat mendukung pelaksanaan sistem akuntansi persediaan.
7.	Muhammad Irfa Nurisyifa, (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada PT. MOD INDO Semarang	1.Semua faktor dalam lingkungan pengendalian pada PT. MOD Semaran sudah cukup memadai seperti struktur organisasi sudah berjalan secara fungsional karena wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam aktivitas operasional. 2. Aktivitas pengendalian yang dilakukan dalam persediaan bahan baku masih harus ditingkatkan hal ini dikarenakan masih adanya perangkapan fungsi dalam bagian penerimaan dan penyimpanan. 3. Pengawasan yang dilakukan PT MOD. INDO Semarang atas persediaa bahan baku

			sudah baik. 4. Pelaksanaan informasi dan komunikasi masih belum maksimal dikarenakan masih adanya perangkapan jabatan seta terdapat beberapa dokumen dan cacatan akuntansi yang belum lengkap yaitu belum adanya kartu atau nota khusus pengembalian barang.
8.	Yoga Bayu Saputro, (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Persediaan Obat-obatan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Lacoceret Kabupaten Nganjuk	Dari sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang berlaku pada Puskesmas Lacoceret sudah cukup berjalan dengan baik. Begitupun dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Aktivitas Pengedalian Obat-obatan di Puskesmas Lacoceret berjalan dengan cukup baik.
9.	Gustia, (2023)	Sistem informasi akuntansi persediaan alat Kesehatan pada dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)	Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan mekanisme pelaporan persediaan dan penerapan system informasi akuntansi persediaan di puskesmas Pinrang Sudah diterapkan.
10.	Suci Alfitri, (2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan obat-obatan pada puskesmas Payakabung	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan proseduur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada puskesmas Payalabung sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

Review Penelitian Terdahulu, 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Peneliti akan memberikan gambaran umum terhadap alur pemikiran penelitian agar lebih jelas dan terarah sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

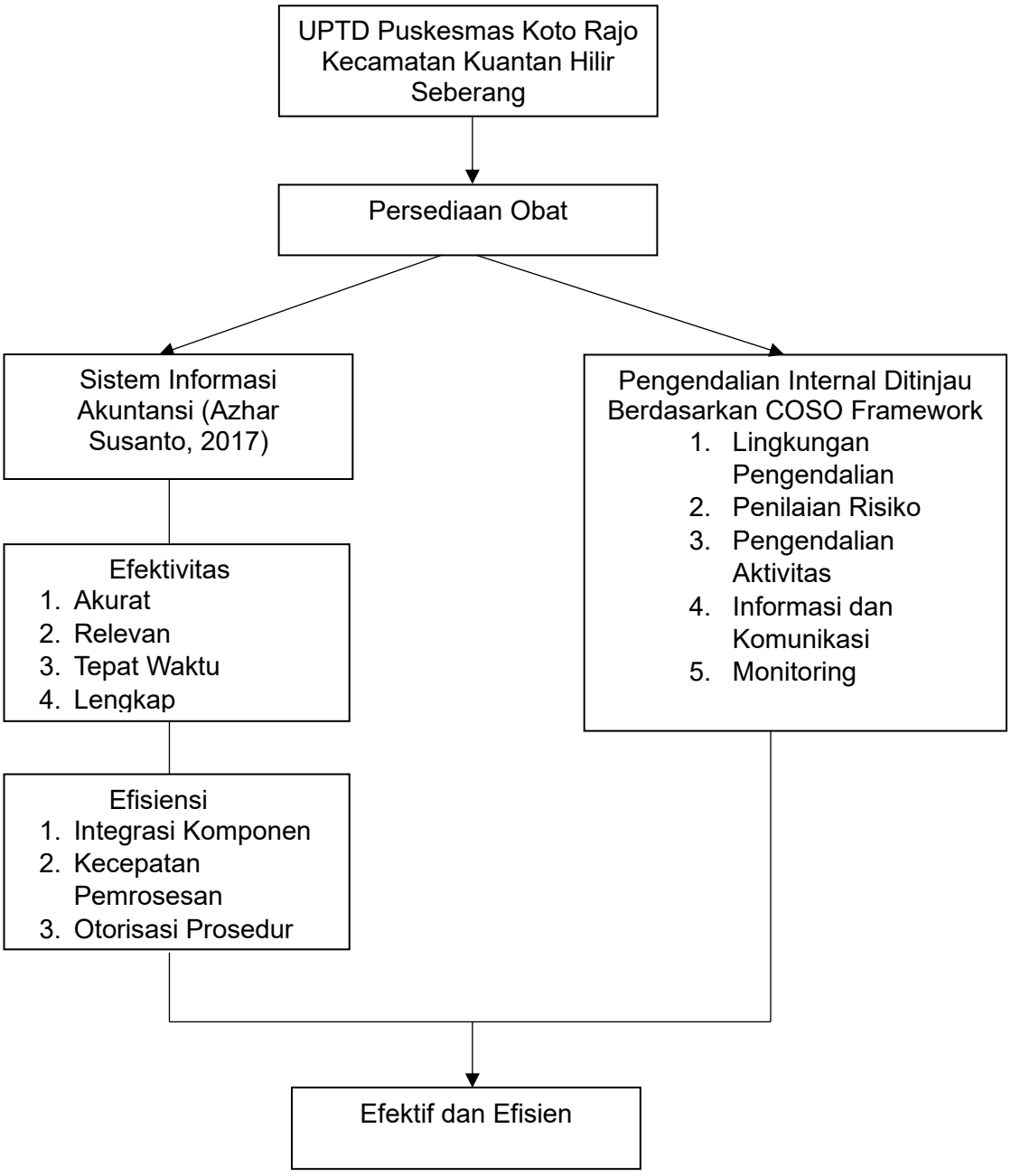

Sumber, diolah peneliti 2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif yang mempunyai tujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi). Teori pada dasarnya merupakan kulminasi dari penelitian kualitatif yang disusun melalui proses pengumpulan data, kategorisasi data, dan pengembangan pola atau susunan (*patterns*) teori. (Indriantoro, 2018: 69). Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya. Secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Koto Rajo yang beralamatkan pada Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Ags 2025	Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Jan 2026	Mei 2026	Juni 2026
1.	Mengajukan Proposal	■							
2.	Proposal diterima		■						
3.	BimbinganProposal			■	■				
4	MengumpulkanData				■				
5	Wawancara					■			
6.	Seminar Proposal						■		
7	Revisi proposal dan perbaikan						■		
8	Penelitian dan Bimbingan						■	■	
9	Ujian Skripsi								■

Sumber: Peneliti, 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan djadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2019:130).

Menurut Indriantoro, 2018, Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai di Puskesmas sebanyak 55 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi. Bila populasi, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu.

Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pegawai yang terlibat dalam pengelolaan persediaan obat, seperti kepala puskesmas, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, dan petugas gudang. Yaitu pimpinan puskesmas 1 orang, apoteker 1 orang, dan asisten apoteker 3 orang. Sehingga sampel berjumlah 5 orang.

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik (Sugiyono, 2019:138).

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, narasi, gerak tubuh,ekspresi wajah,bagan, gambar, dan foto.

3.4.2 Sumber Data

a. Data Primer, data yang diperoleh melalui wawancara atau observarsi langsung dilapangan. Data primer pada penelitian ini adalah wawancara dengan pimpinan puskesmas, apoteker dan asisten apoteker yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal persediaan obat-obatan UPTD Puskesmas Koto Rajo.
b. Data Sekunder, data ini diperoleh melalui *camp department* dan dokumen yang terkait, seperti pembelian pengeluaran obat, Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO), dan kartu stok obat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni:

a. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Indriantoro, 2018:148). Teknik wawancara dilakukan terutama untuk responden yang tidak dapat membaca-menulis atau jenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara atau memerlukan penerjemahan.
b. Observasi, menurut Indriantoro observasi yaitu pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematik

tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

c. Teknik Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen, arsip-arsip, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Catatan peristiwa yang berlaku berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain (Sugioyono, 2018:240).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari pengujian setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Untuk penelitian ini teknik analisis data yang dipakai dalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2018:337 (dalam) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak sejenis data kuantitatif. Oleh karna itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

   Peneliti dapat menyeleksi data yang didapat dalam hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berhubungan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

   Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki vasilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang

dimaksud disini dapat sesederhana table dengan format yang rapi, grafik, chart, piktogram, dan sejenisnya.

Peneliti menyajikan data yang telah direduksi kemudian dianalisis dari kegiatan pada objek penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada persediaan obat-obatan Puskesmas Koto Rajo.

3. Menarik Kesimpulan *(Conclusion Drawing/Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam hal ini setelah mereduksi data dan menyajikan data kemudian akan dilakukan penyusunan data yang akhirnya menghasilkan kesimpulan yang dapat memecahkan permasalahan pada penelitian Puskesmas Koto Rajo.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah Triangulasi teknik. Nugraha, 2014:95 (dalam Yoga Bayu, 2022:35) mengemukakan triangulasi teknik dapat menguji *credibility* sebuah data atau dapat dijadikan kepercayaan suatu data dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik berlainan. Misalnya data didapat dengan teknik wawancara lalu di cek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan membandingkan data untuk melakukan pemeriksaan terhadap hasil wawancara dokumentasi dan observasi.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada UPTD Puskesmas Koto Rajo maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada UPTD Puskesmas Koto Rajo sudah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan setiap unit telah berusaha menjalankan prosedur dan pelaksanaan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. Meskipun pencatatan persediaan obat masih dilakukan secara manual, dan penggunaan teknologi hanya digunakan pada tahap penyusunan laporan. Sistem tersebut telah memiliki komponen dasar sistem informasi akuntansi, yaitu input, proses, output, namun belum terintegrasi secara penuh.
2. Sistem informasi akuntansi pada UPTD Puskesmas Koto Rajo telah mendukung pengelolaan persediaan obat, namun belum sepenuhnya efektif dan efisien. Sistem mampu menghasilkan informasi yang akurat dan relevan serta didukung oleh integrasi komponen dan otorisasi prosedur yang membantu pelaksanaan pengelolaan persediaan obat. Akan tetapi, aspek ketepatan waktu dan kecepatan pemrosesan belum optimal karena masih terdapat proses pencatatan dan rekapitulasi data secara manual, sehingga informasi persediaan obat belum dapat diperoleh secara lansung dan *real-time*.

3. Pengendalian internal pada UPTD Puskesmas Koto Rajo telah mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan obat melalui penerapan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerapan unsur-unsur tersebut membantu memastikan pelaksanaan pengelolaan persediaan obat sesuai dengan prosedur yang berlaku, mendukung keandalan informasi, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan persediaan obat. Namun, efektivitas dan efisiensi pengendalian internal belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat proses pencatatan dan pengolahan data yang dilakukan secara manual sehingga berpotensi memperlambat penyajian informasi persediaan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sehubung dengan pembahasan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Untuk UPTD Puskesmas Koto Rajo
   a. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang lebih ter integrasi penggunaan teknologi seharusnya tidak hanya terbatas pada pelaporan. Tetapi juga sebaiknya diterapkan dalam proses pencatatan harian persediaan obat agar dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pengolahan data.
   b. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

      Mengingat adanya perubahan dari manual ke digital, pihak manajemen puskesmas perlu memberikan pelatihan khusus kepada farmasi. Hal ini penting agar pengguna sistem *(brainware)* memahami cara sistem baru dan mampu melakukan

deteksi dini terhadap risiko melalui informasi yang dihasilkan sistem tersebut.

c. UPTD Puskesmas Koto Rajo disarankan meningkatkan pemanfaatan sistem informasi agar proses pencatatan dan pelaporan persediaan setiap obat dapat dilakukan lebih cepat dan tepat waktu.
d. Pada aspek kelengkapan, UPTD Puskesmas Koto Rajo disarankan meningkatkan ketelitian dalam pengiputan serta pembaruan data persediaan obat secara berkala agar informasi yang dihasilkan lebih lengkap.
e. UPTD Puskesmas Koto Rajo disarankan meningkatkan ketelitian dalam pencatatan dan penginputan data serta melakukan pemeriksaan data secara berkala untuk meminimalkan kesalahan informasi persediaan obat.
f. Peningkatan Pengendalian internal pada persediaan obat. UPTD Puskesmas disarankan untuk melakukan penilaian secara lebih terstruktur serta memperkuat pengawasan terhadap proses pencatatan setiap obat keluar.

2. Untuk pembaca, dapat menjadi inspirasi dalam membuat tulisan yang berkaitan dengan teori tersebut.
3. Penelitian Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable lain diluar kerangka COSO dan Azhar Susanto, misalnya dengan menggunakan pendekatan Technologi Acceptance Model (TAM) untuk mengukur kesiapan SDM jika Puskesmas benar-benar beralih

dari sistem manual ke sistem digital. Atau peneliti selanjutnya dapat fokus pada Pengembangan Desain Sistem, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan (Research and Develoment) dengan merancang prototype sistem berbasis web atau mobile yang spesifik untuk mengatasi kelemahan kontrol harian yang ditemukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. (Edisi Perdana). Bandung: Linggar Jaya.

Halim, Kusuma Indawati. 2022. *Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Terhadap Proses Bisnis.* Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri Group.

Indriantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: ANDI, Yogyakarta: BPFE.

Mariana, Anna. DKK. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.

Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.

R, Soemarsono S. 2017. *Akuntansi Suatu Pengantar*. (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.

Sodikin, Slamet Sugiri dan Riyono, Bogat Agus. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. (Edisi 9). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Zamzami, Faiz. DKK. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi: Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas*. (Cetakan keempat). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfaberta cv.

Munifah. 2023. *Pengendalian Internal Sistem Informasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi.

Skripsi:

Alfitri, Suci. 2023. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Pada Puskesmas Payakabung.*

Jumatin, Anna Haril. 2018. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Pada RSUD DR. R. KOESMA TUBAN.*

Abbas, Resty Aulia. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Pada Rumah Sakit Arsyiyah ST. Khadijah Pinrang.*

Saputo, Yoga Bayu. 2022. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Persediaan Obat-obatan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Lacoret Kab. Nganjuk.*

Nurisyifa, Muhammad Nur. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada PT. MOD INDO Semarang.*

Permatasari, Eka. 2023. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Alfamart Kec. Sekincau Lampung Barat.*

Irdawati. 2018. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Berbasis COSO Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen Pada PT. Pelni Kantor Cabang Kota Makassar*.

Anjarsari, Novita. 2019. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Barang Dagangan Di Toko Sumber Rejo Semarang.*

Gusmelia, Aryuni. 2022. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada Toko Harian Ezani).*

Jurnal:

Andriani, N. Monoarfa, R. Pakaya, L. 2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Di Klinik. Jambura Accounting Review, 4(2), 297-300.

Baybo, M. Lolo, W. Jayanti, M. 2022. Analisis Pengendalian Persediaan Obat Di Puskesmas Teling Atas. Pharmacy Medical Journal, 5(1).

Rizky, A. Anggriani, D. Nurhayati, Y. 2020. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan Pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuk Linggau. Jurnal Akun STIE (JAS). 6(2).

Atinur, F. Pangemanan, S. Warongan, J. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladen Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 12(1).

LAMPIRAN 1

DAFTAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan dan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **"ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERSEDIAAN OBAT-OBATAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERA**H PUSKESMAS KOTO RAJO **KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG".** Berikut daftar pertanyaan wawancara yang dilakukan di UPTD Puskesmas Koto Rajo.

1. **Kepala Puskesmas**
   A. Komponen SIA (Azhar Susanto)
      1. Bagaimana bapak/ibu menilai kualitas informasi (akurasi dan ketepatan waktu) laporan obat saat ini dalam mendukung kebijakan pengadaan agar tidak terjadi *stockout*?
      2. Dengan sistem pencatatan manual, apakah bapak/ibu merasa penggunaan SDM (*brainware*) dan waktu saat ini sudah efisien?

   B. Komponen Pengendalian Internal (COSO)
      3. (Lingkungan Pengendalian): bagaimana bentuk pengawasan atau komitmen yang bapak/ibu berikan untuk memastikan staf farmasi disiplin dalam mencatat setiap mutasi obat?
      4. (*Monitoring*): seberapa sering bapak/ibu melakukan evaluasi atau sidak terhadap kondisi stok fisik di gudang dibandingkan dengan laporan yang tertulis?

2. **Kepala Penanggung Jawab Farmasi/ Apoteker**
   A. Komponen SIA (Azhar Susanto)
      1. (Prosedur): Bisa dijelaskan alur pencatatan manual mulai dari obat datang, masuk gudang, hingga keluar ke pasien? Di titik mana biasanya terjadinya keterlambatan data?

2. (Kualitas Informasi): Apa kendala utama yang menyebabkan informasi stok sering tidak akurat sehingga memicu *stockout* yang mendadak?
3. *(Hardware/software*): Apakah ditahun 2026 ini sudah kendala teknis atau rencana untuk mengintegrasikan data manual ini ke sistem digital seperti SatuSehat Kemenkes?

B. Komponen Pengendalian Internal (COSO)

4. (Penilaian Risiko): Risiko apa saja yang paling sering muncul akibat pencatatan manual (misalnya, obat terselip, salah tulis, atau kadaluarsa)
5. (Aktivitas Pengendalian): Bagaimana prosedur pemisahan tugas dilakukan? Apakah orang yang mencatat stok sama dengan orang yang menerima/mengeluarkan fisik obat?
6. (Informasi & Komunikasi): Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan daftar obat yang hampir habis kepada pimpinan agar segera dipesan kembali?

3. Asisten Apoteker

A. Komponen SIA (Azhar Susanto)

1. (Data): Dokumen apa saja (kartu stok, buku rekap, dll) yang harus diisi secara manual setiap hari? Apakah data tersebut selalu *update* dihari yang sama?
2. (Efisiensi): berapa banyak waktu yang dihabiskan dalam sehari hanya untuk merekap data manual? Apakah pekerjaan ini menghambat tugas pelayan lainnya?

B. Komponen Pengendalian Internal (COSO)

3. (Aktivitas pengendalian): Apakah setiap ada obat masuk atau keluar harus ada otorisasi (tanda tangan) dari atasan? Bagaimana jika atasan sedang tidak ditempat?
4. (Aktivitas Pengendalian): Bagaimana cara anda memastikan bahwa fisik obat yang keluar benar-benar sesuai dengan yang tercatat di kartu stok manual untuk menghindari selisih?
5. (Informasi &Komunikasi): Jika menemukan ada obat yang rusak atau hilang, kepada siapa dan bagaimana prosedur pelaporannya?

4. Bagian Pendukung Lainnya (Asisten Apoteker)

A. Komponen SIA (Azhar Susanto)

1. (Hardware & Infrastruktur): Apakah puskesmas sudah menyediakan perangkat (komputer & jaringan internet) yang memadai dibagian farmasi untuk mendukung kelancaran aliran informasi?

B. Lingkungan Pengendalian Internal (COSO)

2. (Lingkungan Pengendalian): Apakah ada standar operasional prosedur (SOP) tertulis mengenai pengendalian persediaan, dan apakah staf sudah mendapatkan pelatihan terkait SOP tersebut?

LAMPIRAN 2

BUKTI DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Kepala Instalasi Farmasi





2. Wawancara dengan Kepala Puskesmas



3. Observasi ke gudang farmasi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR :032/Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Menimbang :
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, tekhnolo gi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Memperhatikan : Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Ahkhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk :

a. Pembimbing I : Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN : 1014038901
a. Pembimbing II : M Irwan, SE., MM
NIDN : 1012058301

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :
Nama : Widia Mayang Sari
NPM : 220412036
Judul Skripsi : Analisis Sitem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal pada Persediaan Obat-obatan di Unit Pelaksana terkait Daerah Puskesmas Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Akuntansi dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Akuntansi.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 11 Agustus 2025
Dekan,

RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

Tembusan :
1. *Ketua Program Studi Akuntansi*
2. *Mahasiswa*
3. *Arsip*

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KOTO RAJO
KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG
Jl. Jendral Sudirman No. 50 Desa Koto Rajo
Email : pkmkotorajo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO : 400.7.28.2 / PKM-KTRJ / TU-Ket / V / 2026 / 656

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Ns. Frimadona, S.Kep
Nip	: 19790614 200604 2 025
Pangkat	: Penata Tk I / III d
Jabatan	: Kepala UPTD Puskesmas Koto Rajo

Menerangkan:

Nama	: Widia Mayang Sari
Nim	: 220412036
Alamat	: Desa Danau
Jurusan	: Akuntansi
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi

Benar-benar telah melakukan penelitian dari tangal 10 Januari 2026 sampai dengan 14 Februari 2026 di UPTD Puskesmas Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Koto Rajo, 04 Mei 2026
Kepala UPTD Puskesmas Koto Rajo

Ns. FRIMADONA, S.Kep
Penata Tk I
NIP. 19790614 200604 2 025

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Widia Mayang Sari
NPM : 220412036
Pembimbing I : Yul Emri Yulis, SE., M.Si
Pembimbing II : M Irwan, SE., MM
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Pada Persediaan Obat-Obatan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
1	23/10/2025	Perbaiki latar belakang.		
		- Perbaiki penulisan sesuai buku.		
	6/11/2025	- Lengkapi teori - Penelitian terdahulu - Daftar wawancara lengkapi.		
	13/11/2025	- ACC. Lanjut BAB II		
2.	17/11/2025.	Perbaiki		
3.	21/11/2025	Revisi.		
4	29/11/2025	Acc Ujian.		

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
NIDN.1011019002

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Widia Mayang Sari
NPM : 220412036
Pembimbing I : Yul Emri Yulis, SE., M.Si
Pembimbing II : M Irwan, SE., MM
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Pada Persediaan Obat-Obatan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
	27/11/2025	Perbaiki sesuai Saran		
	4/12/2025	ACC - lengkapi dokumen yang.		

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
NIDN.1011019002

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Widia Mayang Sari
NPM	:	220412036
Pembimbing I	:	Yul Emri Yulis, SE., M.Si
Pembimbing II	:	M Irwan, SE., MM
Judul Skripsi	:	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Pada Persediaan Obat-Obatan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Koto Rajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
	13/4 2026	Bawah Hasil Pembahasan dan sesuai Saran.	[signature]	
	20/4 2026	Perbaiki Hasil dan pembahasan	[signature]	
	23/4 2026	Perbaiki Hasil dan pembahasan	[signature]	
	29/4 2026	Acc / Lengkap PBB	[signature]	
	30/4 26.	• Perbaiki • Skripsi lengkap.		[signature]
	7/5 2026	Acc		[signature]

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

[signature]

YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
NIDN.1011019002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identifikasi Diri



Nama : Widia Mayang Sari

Tempat/ Tanggal Lahir : Danau, 09 Maret 2004

Alamat Lengkap : Danau,
Kec. Kuantan Hilir Seberang

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

No. Telp/Wa : 082258600422

Alamat E-mail : widiamayangsari0903@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2009-2010 Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Koto Rajo
2. Tahun 2010-2016 SDN 007 Pengalian
3. Tahun 2012-2016 Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (PDTA) Hayatul Islam
4. Tahun 2016-2019 SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang
5. Tahun 2019-2022 SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang
6. Tahun 2022-2026 S1 Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

III. Riwayat Prestasi

1. Prestasi Akademik
   - SDN 007 Pengalian, Peringkat 3, 2, 2, 2, 1, dan 1 dikelas 1 sampai kelas 6
   - PDTA Hayatul Islam, Peringkat 2, 2, 1 dikelas 1 sampai 3

- SMPN 1 Kuantan Hilir Seberang, Peringkat 2, 2, dan 2 dikelas 7 hingga kelas 9
- SMAN 1 Kuantan Hilir Seberang, Peringkat 2, 3, dan 4 dikelas 10 hingga kelas 12

IV. Pengalaman

1. Pernah mengikuti Olimpiade Kimia antar SMA Sekabupaten Kuantan Singingi.
2. Menjadi anggota Renjani (Relawan Pajak Untuk Negeri) tahun 2025.
3. Magang selama 3 bulan di BRK Syariah Cabang Pembantu Kuansing Baserah bulan Juli s/d September tahun 2025.